

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pelatihan, motivasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Etika Sejahtera Sidoarjo baik secara simultan maupun parsial. Jenis penelitian yang digunakan adalah *quantitative paradigm*, karena menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT Etika Sejahtera Sidoarjo dengan pemilihan sampel menggunakan sampel jenuh dengan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 40 orang. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah regresi linier berganda. Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Pengujian hipotesis secara simultan diperoleh nilai signifikansi F sebesar $0,000 < \alpha 0,05$, sehingga pelatihan, motivasi dan lingkungan kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan; (2) Pengujian hipotesis secara parsial nilai signifikansi variabel pelatihan sebesar 0,000, nilai signifikansi variabel motivasi sebesar 0,000 dan nilai signifikansi variabel lingkungan kerja $0,000 < (\alpha) 0,05$, sehingga variabel pelatihan, motivasi dan lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan; (3) Diantara pelatihan, motivasi dan lingkungan kerja, motivasi yang berpengaruh dominan terhadap kinerja karyawan karena memiliki nilai t_{hitung} yang paling tinggi di antara variabel yang lain yaitu 0,450.

Kata kunci: pelatihan, motivasi, lingkungan kerja, kinerja